



Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Perubahan Laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022

Gilang Surya Handika^{1*}, Jamaludin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: gilanghandika17@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : November 2024

Disetujui : Desember 2024

Diterbitkan : Januari 2025

Keywords:

Loan to Deposit Ratio (LDR),
Debt to Equity Ratio (DER),
Return On Equity (ROE),
Change Profit

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Equity on Profit Growth at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the 2013-2022 period. The research method used in this research is descriptive quantitative. This research was conducted using secondary data sourced from financial statements, profit and loss and balance sheets for the 2013-2022 period. The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. This research also uses multiple regression analysis, coefficient of determination test, partial test, and simultaneous test. The results of the t test research show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on Profit Changes with a tvalue of $-0.734 < t_{table} 2.447$ and has a significant value of $0.491 > 0.05$. Debt to Equity Ratio (DER) does not have a significant effect on Changes in Profit with a tvalue of $0.899 < t_{table} 2.447$, and has a significant value of $0.403 > 0.05$. Return On Equity (ROE) has a significant effect on Changes in Profit with a tvalue of $3.704 > t_{table} 2.447$, and has a significant value of $0.01 < 0.05$. Simultaneously there is an influence of Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Equity on Changes in Profit with a significant value of $0.002 < 0.05$ with Fcount $18.070 > F_{table} 4.534$. This means that LDR, DER, and ROE have a significant effect on Profit Changes.

Kata Kunci:

Loan to Deposit Ratio (LDR),
Debt to Equity Ratio (DER),
Return On Equity (ROE),
Perubahan laba

ABSTRAK

Pelelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan laba rugi dan neraca periode 2013-2022. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, uji hteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial, serta uji simultan. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dengan nilai thitung $-0,734 < t_{tabel} 2,447$ dan memiliki nilai signifikan $0,491 > 0,05$. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dengan nilai thitung $0,899 < t_{tabel} 2,447$, dan memiliki nilai signifikan $0,403 > 0,05$. Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dengan nilai thitung $3,704 > t_{tabel} 2,447$, dan memiliki nilai signifikan $0,01 < 0,05$. Secara simultan terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Perubahan Laba dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dengan Fhitung $18,070 > F_{tabel} 4,534$. Artinya LDR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyalur dana dari pihak yang mempunyai dana yang kelebihan dengan pihak yang kekurangan dana atau membutuhkan dana. Bank diharapkan mampu melakukan perputaran dana tabungan masyarakat guna meningkatkan industri perbankan di Indonesia. Namun dalam perkembangannya, industri perbankan di Indonesia telah mengalami pasang surut.

Dunia perbankan Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif, hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi berskala Internasional. Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mnegcover terhadap resiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut dapat menyebabkan kinerja bank menurun. Ukuran kinerja keuangan berdasarkan SK.Men.Keu, Nomor KEP.792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970 tentang lembaga keuangan yang telah diubah dan ditambah terakhir dengan keputusan Menteri Keuangan No. 280/KMK10/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang pengawasan dan pembinaan lembaga keuangan bukan bank serta ditindak lanjuti dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE. 23/21/BPPP disebutkan bahwa knerja lembaga keuangan adalah mengenai permodalan, kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Informasi mengenai laporan keuangan bank sebagai salah satu upaya untuk membantu para pelaku bisnis dalam menilai kondisi keuangan suatu bank.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan bank, kinerja bank serta perubahan posisi keuangan bank yang sangat berguna untuk menilai kinerja keuangan suatu bank. Laporan keuangan bank dapat dijadikan ukuran kinerja suatu bank dengan melakukan analisis laporan keuangan. Untuk mengetahui besarnya profitabilitas bank, dapat diukur dengan rasio profitabilitas antara lain *Return On Equity* (ROE). Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan mereview data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapata dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah menggunakan teknin analisis rasio. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan dalam hal ini Bank Tabungan Negara.

Untuk mengetahui perkembangan LDR, DER, ROE, dan Perubahan Laba pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. selama 10 (sepuluh) tahun terakhir maka akan disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.

Tabel 1. LDR, DER,ROE, dan Perubahan Laba PT Bank Tabunga Negara Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	LDR(%)	DER(%)	ROE(%)	Perubahan Laba(%)
1	2013	0,960	10,350	0,135	0,729
2	2014	0,998	10,844	0,091	0,720
3	2015	1,000	11,363	0,133	0,728
4	2016	0,938	10,195	0,136	0,786
5	2017	1,022	10,337	0,139	0,784
6	2018	1,023	11,064	0,117	0,777
7	2019	1,122	11,034	0,008	0,509
8	2020	0,907	16,078	0,080	0,705
9	2021	0,905	15,308	0,111	0,793
10	2022	0,897	13,561	0,117	0,785

Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas terjadi fluktuasi pada nilai LDR yang begitu signifikan di setiap tahunnya. Nilai LDR tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 1,122% dan nilai terendah pada tahun 2022 dengan nilai 0,897%. pada nilai DER yang tidak begitu signifikan disetiap tahunnya. Nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 16,078% dan nilai terendah pada tahun 2016 dengan nilai 10,195%. pada nilai ROE yang begitu signifikan disetiap tahunnya. Nilai ROE tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai 0,139% dan nilai terendah pada tahun 2019 dengan nilai 0,008%. pada Nilai Perubahan Laba yang begitu signifikan disetiap tahunnya. Nilai Perubahan Laba tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai 0,793% dan nilai terendah pada tahun 2019 dengan nilai 0,509%.

Loan to Deposit (LDR), merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. *Loan to Deposit Ratio* dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposan, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* yang mencerminkan likuiditas suatu bank yang disarankan dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2013 adalah 78% untuk batas minimal dan 92% untuk batas maksimal. Resiko kredit menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit yang bermasalah semakin besar dan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet, sebaliknya semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit.

Jika rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan semakin tinggi menunjukkan resiko perusahaan semakin tinggi, dan kemungkinan investor untuk mendapatkan return semakin kecil. Selain itu, investor akan menolak untuk berinvestasi pada perusahaan dengan resiko yang tinggi. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban-beban perusahaan semakin besar dan mengurangi keuntungan, dan hal ini dapat membuat perusahaan menghadapi *financial distress*.

Semakin besar *Return On Equity* (ROE), maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri. ROE yang tinggi akan menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat. Apabila terjadi kenaikan permintaan saham suatu perusahaan., maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar, memiliki jumlah saham beredar yang lebih banyak dibandingkan dengan kapitalisasi kecil. Dan semakin banyak saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka nilai dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini tentu akan membuat investor lebih mengutamakan berinvestasi di perusahaan kapitalisasi besar. Karena, bagi investor keuntungan (laba) berupa dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kapitalisasi besar lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kapitalisasi kecil. Sehingga peningkatan harga saham pada kapitalisasi besar akan lebih tinggi dibandingkan perusahaan kapitalisasi kecil.

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan laba mengalami peningkatan paling besar pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 0,793% dan perubahan laba terendah pada tahun 2019 dengan nilai 0,509% dan dapat disimpulkan bahwa jika margin laba bersih lebih tinggi maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengendalikan biaya penjualan dengan baik, sebaliknya jika margin laba bersih rendah, maka perusahaan tersebut belum mampu mengendalikan pembiayaan penjualan dengan baik.

Hal ini penting untuk diperhatikan karena salah satu faktor penting yang mendukung sistem perbankan yang kuat, berkualitas, tetap berlandaskan pada prinsip terpercaya, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik adalah terwujudnya bank yang sehat. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem

penilaian tingkat kesehatan. Bank Umum menetapkan bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulanan. Adapun yang menjadi tolak ukur dasar penilaian kesehatan bank umum adalah penilaian faktor CAMELS yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*aset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*). Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan variable *Loan to Deposit ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*.

KAJIAN LITERATUR

Loan to Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2014:225) “LDR (*Loan to Deposit ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Rumus yang digunakan untuk mencari Loan to Deposit Ratio adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (Kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Debt to Equity Ratio setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Jika nilai rasio rata-rata industri untuk Debt to Equity Ratio sebesar 80% untuk menjadi acuan disetiap perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Return on Equity

Menurut Tandelilin (2010:315), Return On Equity (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Menurut Brigham dan Houston (2014:149), Return On Equity (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Menurut Irham (2014:98), Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Dari pengertian ROE menurut beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham biasa. Rumus yang digunakan untuk mencari Return On Equity adalah sebagai berikut.

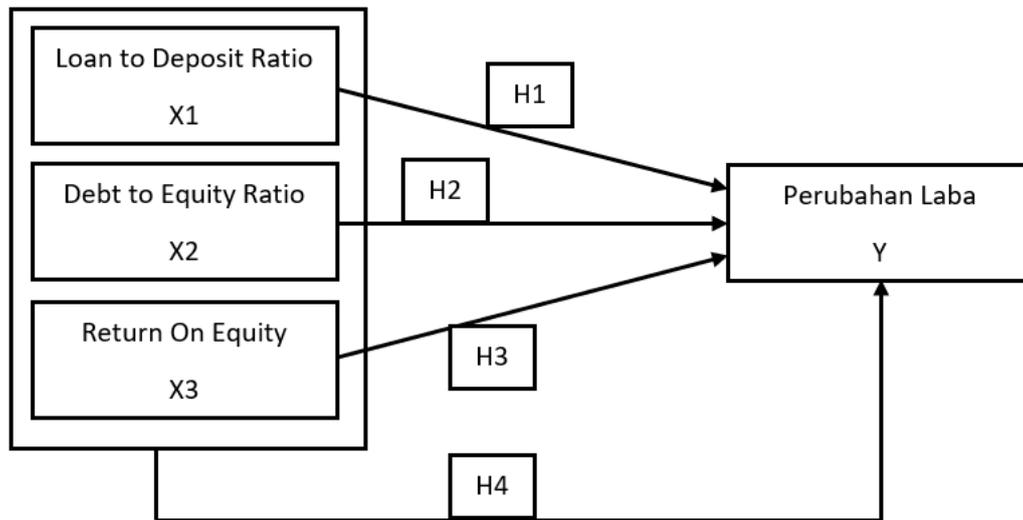
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode. Perubahan laba ini dapat dijadikan dasar oleh para stakeholder untuk pengambilan keputusan (Fitri, 2014). Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk

meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang. Laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksi perusahaan tersebut tidak efisien. Laba dapat memberikan sinyal yang penting untuk relokasi sumber daya yang dimiliki masyarakat sebagai cerminan perubahan dalam selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu. Rumus yang digunakan untuk mencari perubahan laba adalah sebagai berikut.

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Kotor}} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

- H1: Ada pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. Periode 2013-2022
- H2: Ada pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. Periode 2013-2022
- H3: Ada pengaruh Return On Equity terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. Periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau diukur dengan angka, dalam hal ini data laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung melalui website PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. atau literatur yang menunjukkan penelitian ini. Populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. (go public) selama 10 tahun terakhir dari 2013 sampai tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti selama 10 tahun terakhir dianggap sudah sangat baik dan valid serta tercatat dalam BEI. Teknik pengumpulan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Bank tabungan Negara (persero) Tbk. yang bersumber dari catatan-catatan yang dipublikasikan di BEI atau juga dapat diperoleh di situs www.idx.co.id, www.btn.co.id maupun referensi lain yang relevan menurut Moleong (2014:135).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02678581
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,126
	Negative	-,153
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah data SPSS v.26

Untuk uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,685	,423		1,618	,157		
LDR	-,229	,312	-,178	-,734	,491	,282	3,552
DER	,007	,008	,175	,899	,403	,437	2,288
ROE	1,782	,481	,830	3,704	,010	,331	3,024

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber: Hasil olah data SPSS V.26

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Dimana nilai VIF rasio (LDR) *Loan to Deposit Ratio* 3,552 dan 0,282 untuk nilai *Tolerancenya*, untuk nilai VIF rasio (DER) *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,288 dan 0,437 untuk nilai *Tolerancenya*, dan nilai VIF rasio (ROE) *Return On Equity* Sebesar 3,024 dan 0,331 untuk nilai *Tolerancenya*. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas dan bagus dapat digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,197	,199		-,986	,362
LDR	,180	,147	,760	1,222	,268
DER	,001	,004	,101	,203	,846
ROE	,298	,226	,755	1,315	,236

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26

Berdasarkan hasil uji glejser diatas dapat diketahui bahwa nilai Signifikasi (Sig.) dari Variabel *Loan to Deposit Ratio* adalah 0,268 Variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,846 dan *Return On Equity* 0,236. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena dilihat dari nilai profitabilitas Signifikasi (Sig.) masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00372
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Hasil Olah data SPSS v.26

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 yang artinya lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regersi berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,685	,423		1,618	,157
	LDR	-,229	,312	-,178	-,734	,491
	DER	,007	,008	,175	,899	,403
	ROE	1,782	,481	,830	3,704	,001

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat disajikan kedalam bentuk persamaan regresi *standardized* sebagai berikut: $Y = 0,685 - 0,229X_1 + 0,007X_2 + 1,782X_3$

Adapun persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien Konstanta (a) sebesar 0,685 artinya jika LDR (X1), DER (X2) dan ROE (X3), nilai sebesar 0 (Nol) Maka Perubahan Laba sebesar 0,685.
2. Koefisien LDR (X1) sebesar – 0,229 jika X1 berubah satu satuan maka Perubahan Laba (Y) mengalami perubahan sebesar – 0,229 dengan anggapan variabel lain nilainya tetap.
3. Koefisien DER (X2) sebesar 0,007 jika X2 berubah satu satuan maka Perubahan Laba (Y) mengalami perubahan sebesar 0,007 dengan anggapan variabel lain nilainya tetap.
4. Koefisien ROE (X3) sebesar 1,782 jika X3 berubah satu satuan maka Perubahan Laba (Y) mengalami perubahan sebesar 1,782 dengan anggapan variabel lain nilainya tetap.

Uji Hipoteis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Independent* yang digunakan dapat mengetahui secara parsial terhadap variabel *Dependent*. Hasil uji t terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,685	,423		1,618	,157
	LDR	-,229	,312	-,178	-,734	,491
	DER	,007	,008	,175	,899	,403
	ROE	1,782	,481	,830	3,704	,001

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26

Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

a. *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba

Diperoleh dari nilai T_{hitung} pada variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar -0,734% dan nilai signifikansi 0,491. Dimana nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-0,734 < 2,447) dan nilai Signifikansi (0,491 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

b. *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan Laba

Diperoleh dari nilai T_{hitung} pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,899% dan nilai signifikansi 0,403. Dimana nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0,899 < 2,447) dan nilai Signifikansi (0,403 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang berarti secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

c. *Return On Equity* terhadap Perubahan Laba

Diperoleh dari nilai T_{hitung} pada variabel *Return On Equity* sebesar 3,074% dan nilai signifikansi 0,01. Dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,704 > 2,447) dan nilai Signifikansi (0,01 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} diterima yang berarti secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,058	3	,019	18,070	,002 ^b
	Residual	,006	6	,001		
	Total	,065	9			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, LDR

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,002 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Sedangkan melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Diperoleh nilai F_{hitung} adalah 18,070 dan nilai F_{tabel} diperoleh berdasarkan rumus ($df_1 = k-1$) dan ($df_2 = n-k$) dimana k adalah jumlah variabel (independent dan dependent) dan n adalah jumlah sampel persamaan regresi, sehingga diperoleh $df_1 = 4-1 = 3$ sementara $df_2 = 10-4 = 6$, maka nilai F_{tabel} adalah 4,534 sehingga didapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (18,070 > 4,534). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} diterima. Variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh LDR, DER, dan ROE terhadap Perubahan Laba. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin

mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel-variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,900	,851	,032806	2,423

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, LDR

b. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26

Dari output diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R square yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar-besarnya 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independent yaitu LDR, DER, dan ROE terhadap Perubahan Laba 85,1%. Sedangkan sisanya 14,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengujian statistik dan analisis diatas, maka dapat dipaparkan analisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, sebagai Berikut:

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Perubahan Laba
Berdasarkan penelitian ini uji t *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,734 yang berarti bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-0,734 < 2,447) dan nilai signifikansi sebesar 0,491 yang menunjukkan $> 0,05$ (0,491 > 0,05) dengan demikian dapat diketahui bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nur Ambar Wati (2018) yang mengemukakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba
Berdasarkan penelitian ini uji t *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,899 yang berarti bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0,899 < 2,447) dan nilai signifikansi sebesar 0,403 yang menunjukkan $> 0,05$ (0,403 > 0,05) dengan demikian dapat diketahui bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Syifa Fauziah (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba
Berdasarkan penelitian ini uji t *Return On Equity* terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,321 yang berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,704 > 2,447) dan nilai signifikansi sebesar 0,01 yang menunjukkan $< 0,05$ (0,01 < 0,05) dengan demikian dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Husna (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba
4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan penelitian ini hasil uji F *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Perubahan Laba menunjukkan nilai F sebesar 18,070 yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$

(18,070 > 4,534) dan signifikan sebesar 0,002 ($0,002 < 0,005$) dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Siti (2020) yang mengemukakan bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

KESIMPULAN

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. ditunjukkan dengan nilai Thitung $-0,734 < T_{tabel} 2,447$. Maka dapat diambil kesimpulan H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ditunjukkan dengan nilai Thitung $0,899 < T_{tabel} 2,447$. Maka dapat diambil kesimpulan H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. ditunjukkan dengan nilai Thitung $3,704 > T_{tabel} 2,447$. Maka dapat diambil kesimpulan H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Perubahan Laba pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. ditunjukkan dengan nilai Fhitung $18,070 > F_{tabel} 4,534$. Maka dapat diambil kesimpulan H_{a4} diterima dan H_04 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Ali, Shofar. (2015). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt To Equiry Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2009-2013.
- Aminatuzzahra. (2010). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net profit Margin* Terhadap ROE Pada perusahaan Manufaktur Go-Public Di BEI tahun 2005-2009. Skripsi.
- Andrianto, T., & Sadikin, T. (2017). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Retrurn On Assetes*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 51-62.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Astuti, R. dkk. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Azis, M., Minarti, S., Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis: Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Bank Indonesia. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum No. 3/21/PBI/2001. Jakarta: Bank Indonesia.
- Cahyadi. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. Skripsi.
- Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE. Publications, Inc.

- Darmadji, T. Dan H. M. Fakhrudin. (2016). *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono & Siswandoko, T. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Denda Wijaya, lukman. (2013). *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Dewi, Utari. (2014) *Manajemen Keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana*. "jurnal Manejemen Keuangan (1): 30-34.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwi, P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Sekolah tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Erviana, Indah. (2014). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi. (2011). *Fungsi-fungsi Manajemen keuangan*. "junral Manajemen Keuangan (13): 54-55.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harap, Sayafri, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. (2016). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, W. dkk. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ilhami & Prayudi. (2015) & Pratiwi (2020) *pasarm modal berhubungan dengan penjualan dan pembelian saham*. *Jurnal Pasar Modal* (24): 45-47.
- Irfani, A. S. dkk. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Jolanda Panjaitan. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. *Manajemen*, Vol. 4(No. 1). <https://ejournal.imiimedan.net>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2018). Laporan keuangan merupakan kondisi keuangan dalam suatu periode. *Jurnal Keuangan* (7). 55-58.
- Keputusan Menteri Keuangan Indonesia. (1970). Keputusan Menteri Keuangan Indonesia Nomor KEP.792 /MK/IV//12/1970 tentang pengawasan dan pembinaan lembaga keuangan bukan bank
- Kuncoro, Achmad, Engkos, dan Ridwan. (2018). *Analisis Jalur (Path Analisis)*. Edisi Kedia. Bandung: Alfabeta.
- Kusumastuti, A. dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, T., Andini, R., & Raharjo, K. (2015). Dampak Rasio CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, IRR, dan Ukuran Perusahaan dalam Memprediksi pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Go-Public di BEI Periode tahun 2009-2013. *Jurnal Mahasiswi S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol 1 (No. 1), 1-24. <https://Jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/202>
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Sawasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3) : 1-11.
- Munawar, Andri Helmi. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Adbis*, 2(2) : 1-12.
- Munawir. (2010). Metode analisis yang digunakan setiap laporan adalah vertikal dan horizontal. (36): 25-30.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 96 (No 5), 1-15.
- Peraturan Bank Indonesia (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 112 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum menetapkan tingkat kesehatan secara triwulan.
- Peraturan Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2103 tentang 78% batas minimal dan 92% batas maksimal.
- Pratama, D.P.(2019). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current ratio, Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. Skripsi.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, S.A., Khairunnisa K. (2017). *Pengaruh Aliran Kas Operasi, Boox Tax Differences dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. Universitas Telkom: JRAK, Vol. 9 , No. 1, April 2017.
- Raharjo Budi. (1993). Rasio dan dan Akuntansi perusahaan . Yogyakarta: Deepublish (Andi Offset).
- Rionita, K & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI. *E-jurnal Manajemen*, 7(8) 4094-4123.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

- Santoso, Adi (2016). Peningkatan Profitabilitas pada Industri Perbankan Go-Public di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 6(1), 1-16.
- Saputri, S. F. H. & Oetomo, H. W. (2016) Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan FDR terhadap ROE pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(5), 1-19.
- Sarah, V., Ahmad J., S.E.M.A, Sudrajat M., M.S.A. (2016). *Pengaruh Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. Universitas Teknologi Sumbawa: Jurnal Tambora, Vol. 3, No. 1, Februari 2019.
- Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta:BPFE.
- Satria, Rita (2017). Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian strategi dalam suatu organisasi. (93): 20-22.
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Sule, E. dkk. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Surjaweni. (2017). Manfaat dari kinerja keuangan.”*jurnal Manajemen Keuangan* (73): 30-33.
- Susilo, T.P., Btari M.A. (2015). *Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Hutang, Siklus Operasi dab Ukuran Perusahaan terhadap persistensi laba*. Universitas Bakrie: Media Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 1,2016.
- Unaradjan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widasari, E & Sulastri, T. (2016). Pengaruh DAR dan DER terhadap ROE pada Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 37-44.
- Widyaningdyah, Utari A. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Go-Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3 No. 2.
- Wijayanti S. (2014). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Persistensi laba dan Manajemen Laba*. Universitas Negeri Surabaya: AKUNESIA, Vol 4. No. 2, 2016.
- Winarmi, E. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R/& D*. Jakarta: Bumi Aksara.